



AKHIR PERADABAN NEGARA BANGSA

Aza El Munadiyan, S,Si, MM, AMIPR

Baldatun thayyibatun wa rabbun ghafur

Tujuan akhir Negara lahirnya suatu tatanan masyarakat yang penuh dengan keadilan, kemakmuran, dan kedamaian
(Surat Saba ayat 15)

“Peradaban Besar Tidak Dibunuh. Mereka Mencabut Nyawanya Sendiri”

Arnold Toynbee "A Study of History"

Suatu negara berubah, generasi berganti, sehingga negara bukan merupakan bangunan yang konstan

Gunner Nielsen



Kekaisaran Romawi

- Korban dari aneka penyakit peradaban, seperti ekspansi berlebihan, perubahan iklim, degradasi lingkungan dan kepemimpinan yang buruk.
- Tapi Kekaisaran Romawi baru jatuh ketika Roma diserang oleh Visigoth pada 410 dan Vandal pada 455.
- Keruntuhan terjadi dengan cepat, dan kebesaran tidak mendatangkan kekebalan.
- Wilayah Kekaisaran Romawi mencakup 4,4 juta km persegi pada tahun 390. Lima tahun kemudian merosot menjadi 2 juta km persegi. Pada 476, daerah kekuasaan kekaisaran adalah: nol.

TIGA DINASTI KERAJAAN ISLAM TERBESAR

Bani Umayyah yang berganti dengan kekuasaan Bani Abbas yang kemudian diganti kerajaan Turki Uthmani, mengalami kemuduran hingga mengalami kehancuran.

Puncak kemajuan yang dicapai oleh kerajaan Uthmani terjadi pada masa pemerintahan Sultan al-Qanuni (1520-1566).

Puncak kemajuan kerajaan Safawi pada masa pemerintahan Abbas I (1588-1628 M), dan puncak kemajuan kerajaan Mughal pada masa Sultan Akbar (1542-1605 M)



AKHIR KERAJAAN ISLAM

Kerajaan Uthmani adalah yang terbesar. Karena itu meskipun banyak mengalami kemunduran yang cukup drastis di akhir abad ke 17 dan abad ke 18 M, ia tetap dipandang sebagai sebuah negara besar yang disegani oleh lawan. Kerajaan ini baru berakhir pada abad ke 20 M.

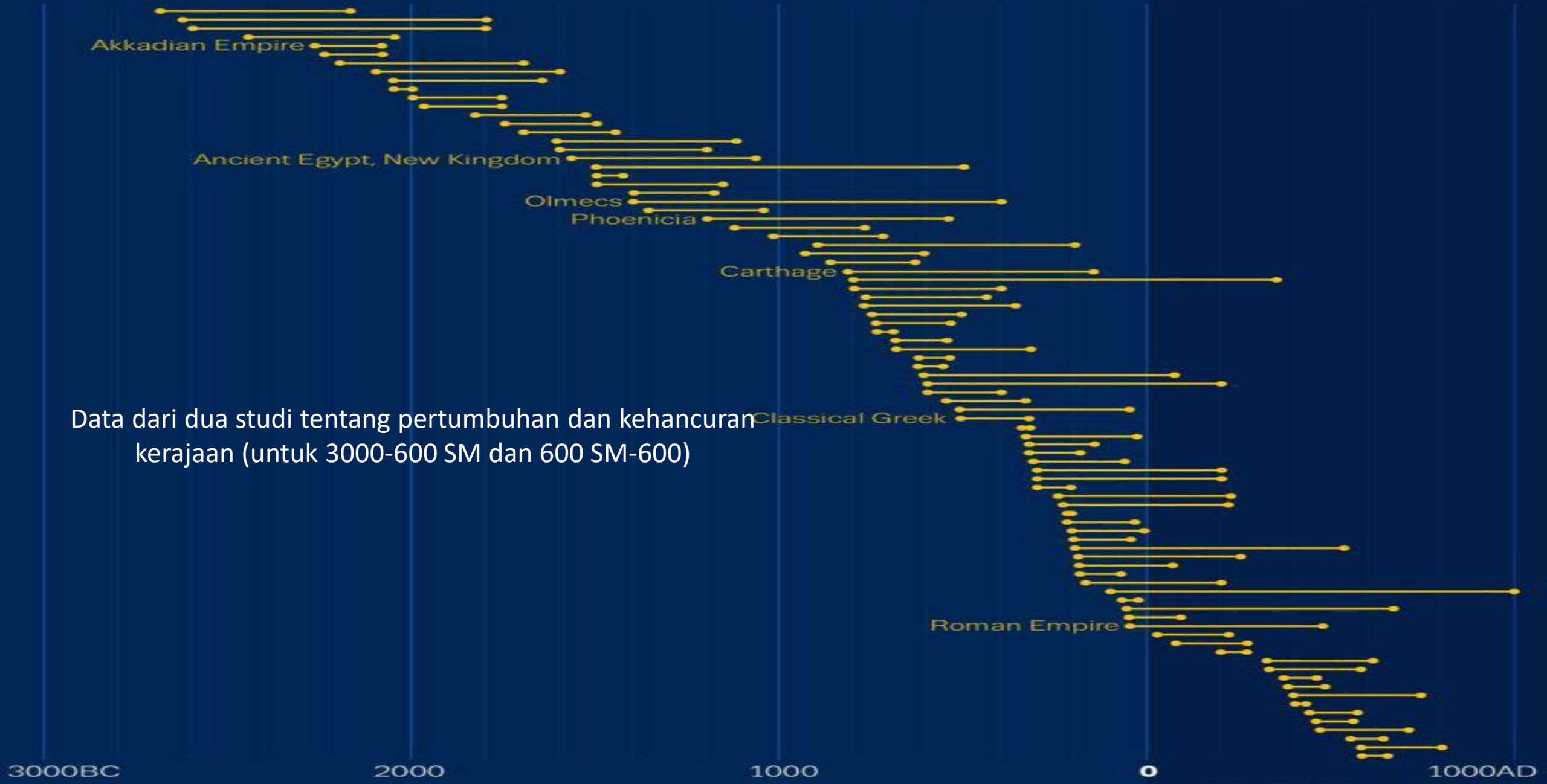
Kemunduran yang paling drastis dialami oleh Kerajaan Safawi. Setelah Abbas raja-raja Kerajaan Safawi adalah orang-orang yang lemah yang mengakibatkan kerajaan ini dengan cepat mengalami kemunduran. Hanya satu abad setelah ditinggalkan oleh Abbas kerajaan ini KDQFXUμ

Mengapa Peradaban Hancur?

- Apa yang bisa dikatakan tentang kita jika dilihat dari naik turunnya peradaban bersejarah?
- Kekuatan apa yang memicu atau menunda keruntuhan?
- Dan apakah kita melihat pola yang sama saat ini?

Ancient civilisations

The average lifespan of a civilisation is 336 years



Data dari dua studi tentang pertumbuhan dan kehancuran kerajaan (untuk 3000-600 SM dan 600 SM-600)

FAKTOR ALAM

- **PERUBAHAN IKLIM:** Ketika stabilitas iklim berubah, hasilnya bisa menjadi bencana, yang menimbulkan kegagalan panen, kelaparan dan desertifikasi. Runtuhnya Anasazi, peradaban Tiwanaku, Akkadians, Maya, Kekaisaran Romawi, dan banyak lainnya, semuanya bertepatan dengan perubahan iklim yang tiba-tiba, biasanya kekeringan.
- **DEGRADASI LINGKUNGAN:** Keruntuhan dapat terjadi ketika masyarakat melampaui daya dukung lingkungan mereka. Teori keruntuhan ekologis ini, yang telah menjadi subjek buku-buku terlaris, menunjukkan deforestasi berlebihan, polusi air, degradasi tanah, dan hilangnya keanekaragaman hayati sebagai penyebab yang memicunya.

KOMPLEKSITAS

- **KETIDAKSETARAAN DAN OLIGARKI:** Kekayaan dan ketidaksetaraan politik dapat menjadi pendorong utama disintegrasi sosial, seperti halnya oligarki dan sentralisasi kekuasaan di antara para pemimpin. **Bidang cliodynamics** memodelkan bagaimana faktor-faktor seperti kesetaraan dan demografi berkorelasi dengan kekerasan politik.
- **KOMPLEKSITAS:** Ahli kehancuran dan sejarawan Joseph Tainter berpendapat bahwa masyarakat pada akhirnya akan runtuh di bawah beban akumulasi kompleksitas dan birokrasinya sendiri.
- Masyarakat adalah pemecahan masalah kolektif yang tumbuh dalam kerumitan untuk mengatasi masalah-masalah baru. Namun, keuntungan dari kompleksitas ini akhirnya mencapai titik kepuasan yang menurun. Setelah titik ini, mau tak mau keruntuhan akan terjadi. *The Upside of Down*, ilmuwan politik Thomas Homer-Dixon mengamati bahwa degradasi lingkungan di seluruh Kekaisaran Romawi menyebabkan jatuhnya EROI dari sumber energi pokok mereka: tanaman gandum dan alfalfa. Kekaisaran jatuh bersama EROI mereka. Tainter juga menyalahkannya sebagai penyebab utama keruntuhan, termasuk untuk bangsa Maya.

FAKTOR EKSTERNAL

Perang, bencana alam, kelaparan dan wabah.

Kekaisaran Aztec, misalnya, diakhiri oleh penjajah Spanyol. Kebanyakan negara agraris awal lebih cepat berakhir karena wabah mematikan.

Konsentrasi manusia dan ternak di pemukiman yang dikelilingi benteng, dengan tingkat kebersihan yang buruk membuat wabah penyakit tidak dapat dihindari dan menjadi bencana besar. Terkadang beberapa bencana datang bersamaan, seperti ketika Spanyol memperkenalkan salmonella ke Amerika.

KETIDAKBERUNTUNGAN

Analisis statistik tentang kekaisaran menunjukkan bahwa keruntuhan terjadi secara acak tanpa tergantung usia.

Ahli biologi evolusi dan ilmuwan data Indre Zliobaite dan rekan-rekannya telah mengamati pola serupa dalam catatan evolusi spesies.

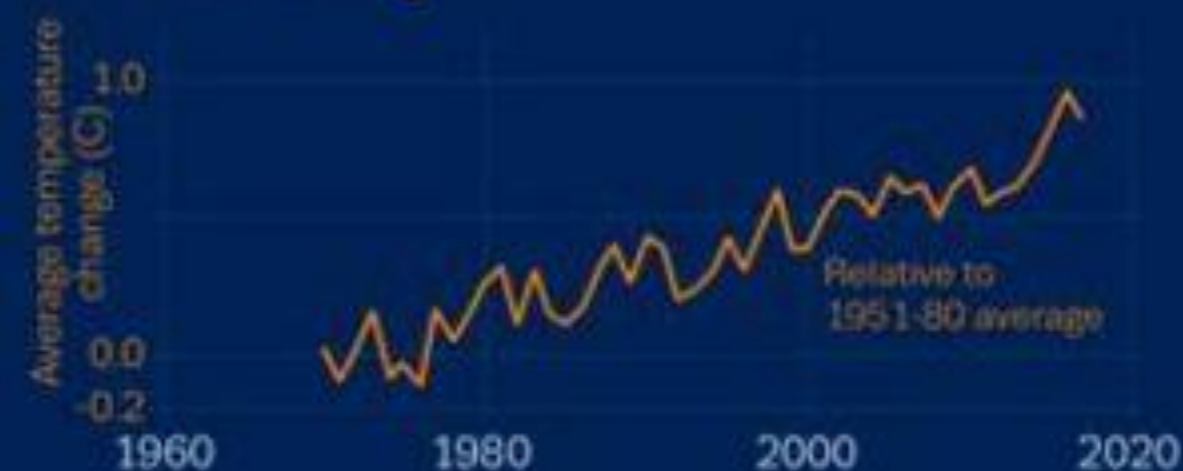
"Efek Ratu Merah"

Jika spesies terus-menerus berjuang untuk bertahan hidup dalam lingkungan yang berubah dengan banyak pesaing, kepunahan adalah kemungkinan yang terus ada.

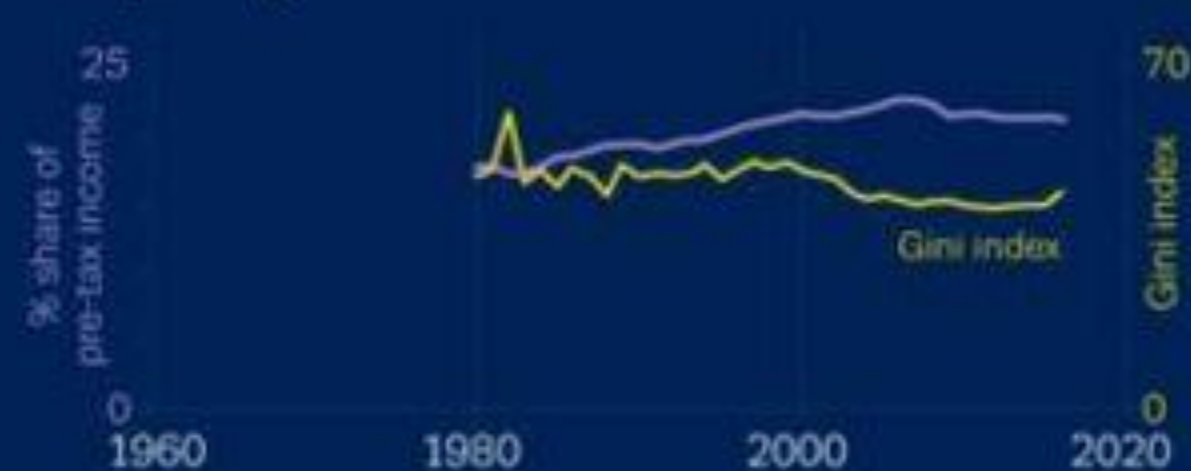
Danger signs

History suggests that when these indicators rise, the likelihood of collapse is greater.

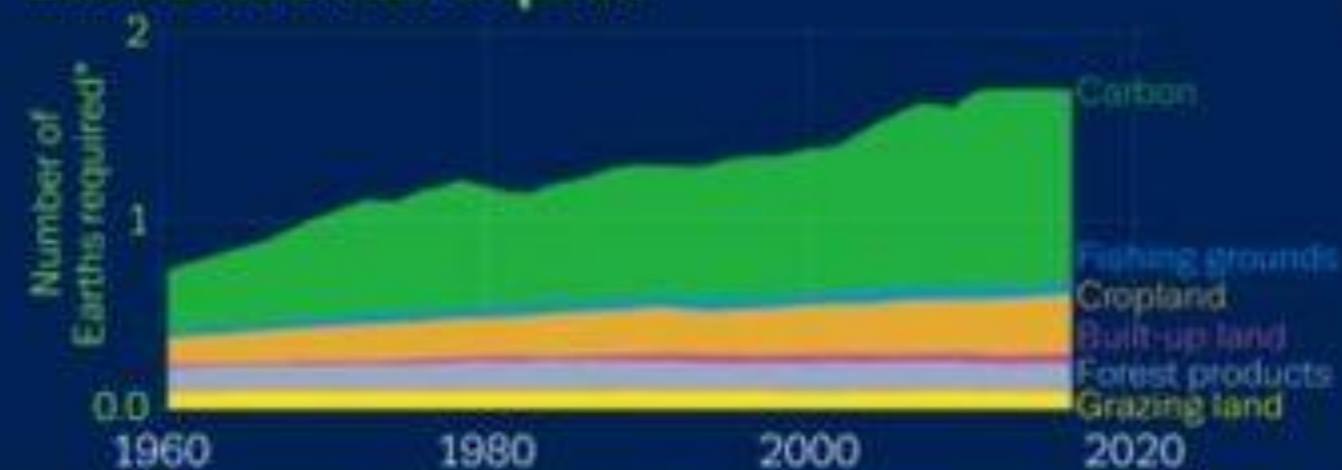
Climate change



Inequality



Environmental impact



Complexity



*a measure of ecological footprint, describing Earth's capacity to support our demands

© Nigel Hawtin

BBC FUTURE

Bagaimana Bangsa Negara Indonesia?